

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kota Bogor yang beralamat di Jl. Gedong Sawah IV/No.9, Bogor Tengah, Kota Bogor. Tempat tersebut dipilih karena berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan Praktik Kegiatan Mengajar terdapat hasil belajar yang kurang maksimal dan kurangnya sumber belajar yang dimanfaatkan oleh peserta didik dalam pelaksanaan mata pelajaran Prakarya, seperti keterbatasan ruang laboratorium untuk melakukan praktik pengolahan, akses internet, dan buku referensi lainnya penunjang mata pelajaran prakarya.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Sebuah penelitian kuantitatif bertolak dari studi pendahuluan, maka peneliti melakukan penelitian pendahuluan (*preliminary study*) selama 3 (tiga) bulan terhitung dari September-Oktober 2014 dan penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan terhitung dari Maret-Mei 2015. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009: 2), metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Selanjutnya dijelaskan kembali oleh Sugiyono (2009: 8), bahwa pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Kemudian Menurut Sugiyono (2009:6), metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

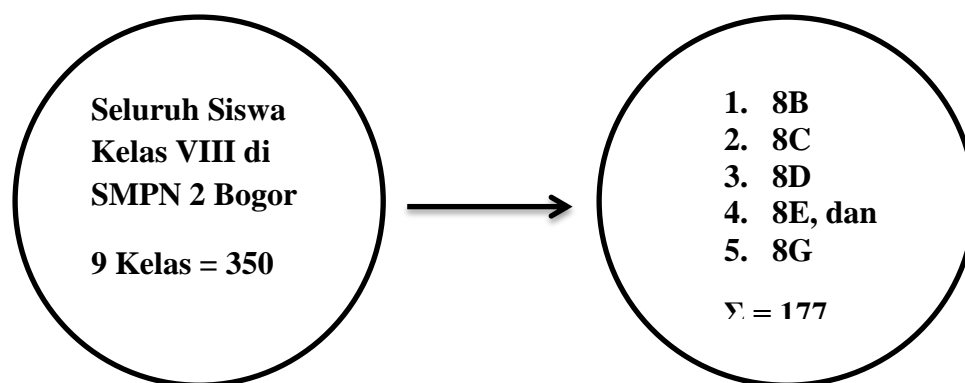
Menurut Sugiyono (2008: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMP Negeri 2 Kota Bogor dan populasi sampel adalah seluruh peserta didik kelas VIII (delapan) di SMPN 2 Bogor yang berjumlah 350 orang. Alasan peneliti memilih populasi kelas VIII (delapan) karena penerapan mata pelajaran prakarya pada tingkat satuan ini sudah berjalan selama 2 (dua) tahun yaitu pada periode 2012-2013 dan 2013-2014 sehingga dianggap sudah stabil dalam pelaksanaan pembelajarannya.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiarto, dkk (2001: 2), sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat diharapkan dapat mewakili populasinya. Maka dalam penelitian ini dipilih kelas VIII (delapan) yang terdiri dari 9 (sembilan) kelas dengan jumlah 350 orang. Jumlah sampel yang diambil menurut *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5% sehingga populasi 350 orang dapat diambil 177 orang.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Simple Random Sampling*. Menurut Riduwan (2008: 58) teknik pengambilan sampel ini merupakan cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

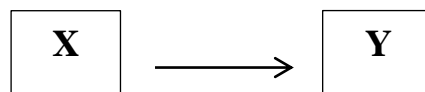


*Gambar 3.1 Sampel Random Sampling*

### 3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 60) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas (*variabel independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*variabel dependen*). Variabel terikat (*variabel dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (Sumber Belajar dalam Keluarga) terhadap variabel Y (Hasil Belajar), maka dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Gambar Arah Hubungan Variabel**

Keterangan:

X : Variabel bebas (Sumber Belajar dalam Keluarga)

Y : Variabel terikat (Hasil Belajar Prakarya)

→ : Arah Hubungan

### 3.5 Definisi Operasional

#### 3.5.1 Sumber Belajar dalam Keluarga

Segala sesuatu di sekitar lingkungan tempat tinggal anak, berupa orang (kerabat dekat, kerabat jauh, dan kerabat akrab) yang memiliki informasi, bahan (*materials*) seperti buku, video, internet dan tayangan televisi, alat (*device*)

seperti komputer atau laptop dan pekakas rumah tangga, latar (*setting*) seperti dapur, halaman, pasar, tata ruang belajar, dan lingkungan bersih dan nyaman, dan teknik belajar seperti tanya jawab, simulasi dan diskusi yang dapat di manfaatkan serta membantu anak dalam memahami pembelajaran sehingga dapat tercapai hasil belajar yang optimal. Dalam penelitian ini indikator sumber belajar dibatasi pada sumber belajar yang terdapat di dalam keluarga dan bentuk pertanyaannya menggunakan pengukuran skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2010: 134), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.

### **3.5.2 Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang dapat dilihat dari penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, ataupun simbol. Dalam penelitian ini nilai tersebut diperoleh dari data sekunder yang didapat dari guru mata pelajaran melalui suatu tes kepada anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pengolahan dan kerajinan sesuai dengan silabus pembelajaran Prakarya dengan memperhatikan domain kognitif pada ujian tengah semester ganjil tahun ajaran 2014-2015. Dasar pengukuran hasil belajar menggunakan simbol angka seperti pada tabel perbandingan nilai angka dan huruf dibawah ini:

**Tabel 3.1 Perbandingan Nilai, Angka, dan Huruf**

Simbol-simbol Nilai Angka dan Huruf			Sikap
Angka	Kompetensi	Predikat	
100	4	A	SB
91,5 - 99	3.66	A-	SB
83,25 - 90,5	3.33	B+	B
75 - 82,25	3	B	B
66,5 - 74	2.66	B-	B
58,25 - 65,5	2.33	C+	C
50 - 57,25	2	C	C
41,5 - 49	1.66	C-	C
33,25 - 40,5	1.33	D+	K
25 - 32,25	1	D	K

Sumber: Prakarya Kurikulum 2013 SMP/MTs

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 58), dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar prakarya) digunakan dokumentasi atau data sekunder berbentuk nilai ujian tengah semester peserta didik. Sedangkan untuk mengukur variabel bebas (sumber belajar dalam keluarga) digunakan kuesioner atau angket tertutup.

Menurut Arikunto (2006: 151), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui. Menurut Nasution (2000: 129) angket tertutup merupakan angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Kuesioner ini

menggunakan skala *Likert* (Riduwan, 2007: 86) yaitu alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) sesuai dengan tingkat jawabannya. Maka dari itu peneliti menentukan kriteria penskoran untuk mempermudah analisis data sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Skala Penilaian Instrumen Sumber Belajar dalam Keluarga**

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

### 3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Menurut Arikunto (2006: 160), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

## 1. Sumber Belajar dalam Keluarga

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Sumber Belajar dalam Keluarga**

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Pertanyaan			
			Sebelum Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
			+	-	+	-
1.	Orang Sebagai Sumber Informasi	Kerabat Dekat (Ayah, Ibu, Adik, dan Kakak)	1, 2	3	1, 2	-
		Kerabat Jauh (Paman, Bibi, Sepupu, dll)	4	5,6	4	5, 6
		Kerabat Akrab (Sahabat/Kerabat Dekat Keluarga)	7, 8, 9, 10	-	8, 9, 10	-
2.	Tempat dan Lingkungan Belajar	Dapur	11, 12	13	11, 12	13
		Halaman	14, 16	15	14, 16	15
		Pasar	17	18	-	18
		Tata Ruang Belajar	19	20	19	20
		Lingkungan Bersih dan Nyaman	21, 22	-	21, 22	-
3.	Bahan-Bahan Belajar	Buku	25	23, 24, 26	25	24
		Video	27, 28	-	28	-
		Internet	29, 31	30	29, 31	30
		Tayangan Televisi	32	33	32	33
4.	Alat Perlengkapan Belajar	Komputer/ Laptop	34, 36	35	34	35
		Pekakas Rumah Tangga	37	38	37	38
5.	Teknik Belajar	Tanya Jawab	39, 40, 41	-	39, 40, 41	-
		Simulasi	42	-	42	-
		Diskusi	43, 44, 46	45	43, 44, 46	45



## 2. Hasil Belajar Prakarya

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Prakarya**

Jenis Instrumen	Bidang	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal		
				<i>Multiple Choice Test</i>	<i>Completion Test</i>	Esai
Soal Tes/ Tes Objektif	Kerajinan	1. Memahami desain dan pengemasan karya kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat	1. Mengidentifikasi bahan-bahan limbah organik basah 2. Mengidentifikasi bahan-bahan limbah organik kering 3. Mendeskripsikan desain karya kerajinan 4. Medeskripsikan prosedur pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah organik basah atau kering sesuai wilayah setempat 5. Mendeskripsikan kemasan karya kerajinan dari bahan limbah organik basah atau kering sesuai wilayah setempat.	1, 7	1, 5	
		2. Mendeskripsikan proses modifikasi jenis bahan limbah organik lunak atau keras dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah	1. Memahami proses modifikasi jenis bahan limbah organik lunak dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat	5, 2	3	

Jenis Instrumen	Bidang	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal		
				<i>Multiple Choice Test</i>	<i>Completion Test</i>	Esai
		setempat	2. Memahami proses modifikasi jenis bahan limbah organik keras dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat 3. Mendeskripsikan kerajinan modifikasi dari bahan limbah organik dengan menyederhanakan atau menggayakan bentuk produk			
		3. Memahami desain kerajinan dari bahan limbah anorganik lunak atau keras berdasarkan konsep dan prosedur sesuai wilayah setempat	1. Mengidentifikasi bahan-bahan limbah anorganik basah 2. Mengidentifikasi bahan-bahan limbah anorganik kering 3. Mendeskripsikan desain karya kerajinan 4. Mendeskripsikan prosedur pembuatan karya kerajinan dari bahan limbah anorganik basah atau kering sesuai wilayah setempat 5. Mendeskripsikan kemasan karya kerajinan dari	3, 4	2	

Jenis Instrumen	Bidang	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal		
				<i>Multiple Choice Test</i>	<i>Completion Test</i>	Esai
			bahan limbah anorganik basah atau kering sesuai wilayah setempat.			
		4. Mendeskripsikan proses modifikasi jenis bahan limbah anorganik lunak atau keras dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami proses modifikasi jenis bahan limbah anorganik lunak dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat</li> <li>2. Memahami proses modifikasi jenis bahan limbah anorganik keras dan pengemasan berdasarkan proses berkarya sesuai wilayah setempat</li> <li>3. Mendeskripsikan kerajinan modifikasi dari bahan limbah anorganik dengan menyederhanakan atau menggayakan bentuk produk</li> </ol>	6	4	1
	Pengolahan	5. Memahami rancangan pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan pangan sereal dan umbi menjadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat Mengidentifikasi jenis - jenis sereal dan umbi</li> <li>2. Peserta didik mengidentifikasi bahan untuk pengolahan pangan</li> </ol>	8, 9, 10	6	

Jenis Instrumen	Bidang	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal		
				<i>Multiple Choice Test</i>	<i>Completion Test</i>	Esai
		makanan berdasarkan konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat	3. Peserta didik dapat mengidentifikasi alat untuk pengolahan pangan sereal dan umbi 4. Peserta didik Memahami Teknik pengolahan pangan sereal dan umbi			
		6. Memahami manfaat dan proses pembuatan, penyajian dan pengemasan olahan bahan sereal dan umbi menjadi bahan pangan setengah jadi yang ada di wilayah setempat	1. Peserta didik dapat Mengidentifikasi jenis - jenis sereal dan umbi 2. Peserta didik Mendiskripsikan Kriteria sereal dan umbi yang baik secara umum untuk pengolahan pangan 3. Peserta didik mengidentifikasi bahan untuk pengolahan pangan sereal dan umbi	11, 13, 14	7	
		7. Memahami rancangan pembuatan, penyajian, dan pengemasan olahan bahan pangan setengah jadi dari bahan sereal dan umbi menjadi makanan berdasarkan	1. Peserta didik dapat Mengidentifikasi jenis - jenis sereal dan umbi 2. Peserta didik mengidentifikasi bahan untuk pengolahan pangan sereal dan umbi 3. Peserta didik dapat mengidentifikasi	12, 15	8	

Jenis Instrumen	Bidang	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal		
				<i>Multiple Choice Test</i>	<i>Completion Test</i>	Esai
		konsep dan prosedur berkarya sesuai wilayah setempat	alat untuk pengolahan pangan sereal dan umbi 4. Peserta didik Memahami Teknik pengolahan pangan sereal dan umbi			
		8. Memahami manfaat dan proses olahan dari hasil samping sereal dan umbi menjadi produk non pangan sesuai wilayah setempat	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi bahan samping dari sereal dan umbi 2. Peserta didik memahami tentang pengertian, jenis, dan manfaat dari pengolahan hasil samping sereal dan umbi menjadi produk non pangan 3. Peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam bentuk produk non pangan dan melibatkan kreativitasnya	-	9, 10	2

Sumber: Data Guru Prakarya SMPN 2 Bogor

### 3.6.2 Validasi Instrumen Sumber Belajar dalam Keluarga

Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*). Menurut Sugiyono (2009: 125), setelah instrumen dikonstruksi pada aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para

ahli. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen yang diuji cobakan kepada sampel yang bukan sampel sesungguhnya dari populasi.

Menurut Sugiyono (2006), uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{[n(\sum x^2 - (\sum x)^2)][n(\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan :

$r$  = Nilai Koefisien Korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum y$  = Jumlah skor Y

N = Jumlah responden

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, mampu mengungkapkan apa yang ingin diukur. Menurut Priyanto (2008: 17), untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid

- b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen dikatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, uji coba soal instrument dilakukan pada 40 responden diluar sampel penelitian. Nilai  $r_{tabel}$  untuk 40 responden dan dengan taraf kesalahan (*alpha*) sebesar 5% adalah 0,312. Dari hasil perhitungan validitas pada 46 soal terdapat 8 item soal yang tidak valid yaitu soal nomor 3, 7, 17, 23, 25, 26, 27, dan 36 dinyatakan tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Karena peneliti menganggap butir pertanyaan yang kurang valid tersebut tidak komunikatif, maka pertanyaan tidak digunakan dalam penelitian. Jadi item soal dalam penelitian ini terdapat 38 butir pertanyaan.

### 3.3.4 Reliabilitas Instrumen Sumber Belajar dalam Keluarga

Menurut Sugiyono (2012: 130), pengujian instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran dalam sebuah penelitian dapat dipercaya. Menurut Riduwan (2004: 124) uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas tes

$k$  = cacah butir/banyak butir pernyataan ( yang valid)

$\sum si^2$  = varians skor butir





Dengan nilai tersebut mengindikasikan bahwa reliabilitas tersebut tergolong sangat tinggi, artinya ketika soal kuisisioner tersebut diujicobakan dalam waktu yang berbeda, maka akan menunjukkan hasil yang relatif sama.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Menurut Burhan (2009: 120), data kuantitatif adalah data yang dapat dijelaskan dengan angka-angka sehingga dapat diukur atau dihitung secara langsung. Sedangkan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti wawancara, atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain (Sugiarto, dkk., 2001: 16-19).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari peserta didik melalui kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti, digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen (sumber belajar dalam keluarga) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran prakarya untuk mengetahui variabel dependen (hasil belajar peserta didik). Untuk mempermudah memperoleh gambaran

mengenai data dan sumber data yang peneliti gunakan, maka data dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel jabaran data dan sumber data:

**Tabel 3.6 Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian**

No.	Data	Sumber Data
1.	Sumber Belajar dalam Keluarga	Kuesioner Peserta Didik (Responden)
2.	Hasil Belajar	Dokumen (Silabus, soal ujian tengah semester kelas VIII, dan daftar nilai hasil belajar responden)

Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner atau angket

Untuk memperoleh data tentang sumber belajar dalam keluarga, peneliti memperoleh data melalui penyebaran kuesioner yang disebar pada responden peserta didik kelas VIII (delapan) SMP Negeri 2 Kota Bogor.

2. Dokumentasi

Untuk memperoleh data terkait dengan hasil belajar, peneliti mencari data yang sesuai, yaitu berupa soal dan nilai ujian tengah semester mata pelajaran prakarya responden.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat dilakukan pengujian atas regresi tersebut agar persamaan yang didapatkan mendekati keadaan sebenarnya. Pengolahan data

penelitian ini menggunakan program *SPSS* versi 17,0. Adapun langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 3.8.1 Uji Persyaratan Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Menurut Riduwan (2007: 130) uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov digunakan untuk mengadakan pendekatan dari beberapa faktor yang diharapkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{y - \bar{y}}{S}$$

Jika *D hitung* < *D tabel* maka data berdistribusi normal dan jika *D hitung* > *D tabel* maka data tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi kurang dari 0,05 salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya adalah apakah garis X dan Y membentuk garis linier atau tidak, jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Berikut rumus yang digunakan dalam uji linearitas, Sugiyono (2012:265) :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat.

X = Variabel bebas

a = Konstanta intersep

b = (slop/kemiringan) koefisien regresi Y atas X.

Harga Koefisien a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum XY)}{(N \cdot \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{(N \sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{(N \cdot \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}$$

Hipotesisnya penelitiannya adalah :

1.  $H_0$  : artinya data tidak linear
2.  $H_a$  : artinya data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu :

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linear
2. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya data linear.

### 3.8.2 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Korelasi

Koefisien korelasi merupakan suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel agar dapat menentukan tingkat hubungan anatar variabel-variabel. Untuk nilai korelasi *product moment*, digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = Nilai Koefisien Korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum y$  = Jumlah skor Y

$n$  = Jumlah responden

Harga koefisien korelasi ( $xy$ ) yang diperoleh, diinterpretasikan pada tabel indeks korelasi di bawah ini:

**Tabel 3.7 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2010: 257)

## 2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Menurut Riduwan (2007: 137) adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$t$  hitung : Nilai t

$r$  : Nilai Koefisien Korelasi

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

1. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  table, maka  $H_0$  diterima atau tidak signifikan.
2. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  table, maka  $H_0$  ditolak atau signifikan

### 3.8.3 Analisis Koefisiensi Determinasi

Menurut Djali dan Muljono (2008: 38), analisis koefisiensi determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen, yaitu sumber belajar secara serentak terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar. Dalam SPSS, hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *model summary* dari hasil analisis regresi linear berganda. Rumus koefisien determinasi:

$$KD = r^2$$

Keterangan:

KD: Koefisien determinasi

$r^2$ : Korelasi product moment antara X dengan Y

### 3.8.4 Persamaan Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Menurut Supranto (2000: 180) persamaan regresi linear mempunyai rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel Terikat (Hasil belajar)

X = Variabel Bebas (Sumber belajar)

a = Nilai Intercept (Konstan) Konstanta

b = Koefisien Arah Regresi

### 3.8.5 Uji Signifikansi Regresi

Uji F berfungsi untuk melihat bagaimanakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya, dan atau menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan Uji signifikansi regresi ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{JK \text{ reg}}{JKs(n-2)} \text{ atau } F = \frac{JK \text{ reg}}{JK s/db s}$$

Untuk menentukan signifikansi regresi yaitu membandingkan *F hitung* dengan *F tabel*. Besarnya *F tabel* disesuaikan dengan derajat kebebasan (db). Apabila *F hitung* > *F tabel* maka regresi dinyatakan signifikan, sebaliknya apabila *F hitung* < *F tabel* maka regresi dinyatakan tidak signifikansi (Widiyanto, 2013: 216).